

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perencanaan dan Perancangan Oceanarium - Pusat Wisata Edukasi Biota Laut didasari oleh kebutuhan tempat penangkaran, pelestarian, dan edukasi biota laut yang menjadi urgensi akan permasalahan mengenai potensi ekosistem laut yang tidak memadai karena pencemaran serta eksploitasi laut yang terjadi di Indonesia. Setelah melakukan pemetaan, Pantai Parangtritis yang berada di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi pilihan lokasi perancangan. Pantai Parangtritis memiliki potensi serta kriteria yang sesuai dengan perancangan Oceanarium. Lokasi perancangan memiliki luas lahan sebesar 10 hektar, dan berlokasi berdekatan dengan *Parangtritis Geomaritime Science Park*, sehingga lokasi ini dapat menjadi lokasi pengembangan dan peningkatan kawasan riset *Parangtritis Geomaritime Science Park*, yang telah tertulis pada Peraturan Daerah No.5 Tahun 2019.

Perencanaan dan perancangan Oceanarium ini mengusung tema biomorfik dan pendekatan arsitektur naratif. Tema dan pendekatan ini mencakup prinsip bentuk, prinsip struktur dan material, prinsip berkelanjutan, serta pengolahan narasi biner pada bangunan. Prinsip bentuk pada perancangan ini mengambil hewan gurita sebagai model utama dalam perancangan. Bentuk gurita diinterpretasikan melalui bentuk dan sirkulasi bangunan. Prinsip struktur dan material juga prinsip berkelanjutan dirancang menyesuaikan dengan lokasi perancangan. Pengolahan narasi biner diinterpretasikan dalam penempatan ruang bangunan juga desain sehingga dapat memberikan suatu cerita kepada pengunjung.

Hasil perencanaan dan perancangan ini merupakan pembangunan bangunan oceanarium pertama di Yogyakarta dengan konsep *black box museum* yang memiliki 135 spesies biota laut Indonesia. Bangunan ini terdiri dari tiga bangunan melingkar yang menyatu sehingga menjadi satu bangunan massif dua lantai. Bangunan memiliki ketinggian yang beragam mengikuti kebutuhan serta kontur yang ada dalam tapak. Bangunan oceanarium tidak dirancang menyatu dengan fasilitas tambahan seperti kafetaria, mushola, laboratorium, dan kantor. Sehingga, kawasan oceanarium menjadi kawasan perancangan multi massa yang memiliki kesinambungan antara ruang luar dan dalam. Perancangan ini memfokuskan bagaimana edukasi mengenai biota laut Indonesia dapat tersampaikan dengan baik melalui pengalaman ruang dan desain. Selain itu, kenyamanan dan pemenuhan kebutuhan biota laut menjadi poin penting

yang diperhatikan dalam perancangan. Perencanaan dan Perancangan Oceanarium - Pusat Wisata Edukasi Biota Laut diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan ekosistem laut di Indonesia.

5.2. Gambar Kerja

Terlampir.